

ABSTRAK

Ardiansyah Nurriszki, 2021, *Analisis Pesan Dakwah Dalam Kesenian Topeng Dalang (Desa Baban Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep)*, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Madura, dosen pembimbing Dr. Mohammad Ali Al Humaidy, M.Si.

Kata kunci: *Kesenian, Dakwah, Pesan, Topeng Dalang.*

Topeng Dalang merupakan kesenian tradisional yang dapat dijadikan sebagai media alternatif untuk mengembangkan dakwah Islam. Unsur tradisional dan sifat komunikatif dari seni pertunjukan Topeng Dalang memudahkan untuk dijadikan sebagai media penerangan yang efektif, tanpa harus kehilangan unsur hiburannya. Topeng Dalang dulunya difungsikan sebagai sarana media dakwah, lambat laun menyusut karena adanya kebudayaan modern dari perkotaan, dan berjalannya waktu pertunjukan Topeng Dalang hanya dijadikan sebagai hiburan semata bagi masyarakat yang tidak paham akan kebudayaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan-pesan dakwah dalam kesenian Topeng Dalang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu dengan mengamati fenomena secara langsung di lapangan melalui observasi kemudian melakukan wawancara pada objek yang diteliti dan melakukan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dan tidak ada kesalahan data. Hasil penelitian yaitu dinamika kesenian Topeng Dalang dimana kesenian tersebut terletak di Sumenep. Awal mula kesenian Topeng Dalang masuk ke Madura dibawa oleh Adipati Wiraraja, beliau adalah seorang pangeran dari kerajaan Hindu Singasari di Jawa Timur, dan diutus oleh Raja Kartanegara pada tahun 1270. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan dalam pertunjukan tersebut menggunakan gerakan yang diperagakan oleh pemain topeng. Gerakan yang mengandung unsur pesan dakwah yakni, gerakan ngaca, rambe, ulap, sila dan nonjuk.